

Lampiran 1**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*****(Informed Consent)***

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Nama anak :

Umur anak :

Menyatakan bahwa bersedia untuk berpartisipasi atau berperan sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Judul “Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kelurahan Kebonsari Kota Malang tahun 2018”.

Saya percaya apa yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiaannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Malang, 2018

Peneliti

Responden

Yunita Ellian Mida
NIM. 1601100040

(.....)

Lampiran 2**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

**Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum dan Sesudah
Dilakukan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo
Kelurahan Kebonsari Kota Malang**

Tanggal Wawancara : / /

No.Responden :

A. Identitas Ibu

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Pernah mengikuti seminar imunisasi :

B. Identitas Anak

1. Nama :
2. Umur :

C. Riwayat Imunisasi

1. Imunisasi dasar apa saja yang sudah diberikan pada anak ibu ?
2. Pada saat usia berapa saja anak ibu diberikan imunisasi dasar ?
3. Dimana ibu membawa anak ibu untuk diberikan imunisasi dasar ?
4. Apakah yang menjadi kendala saat diberikan imunisasi dasar ?

Lampiran 3**KISI-KISI KUISIONER PENELITIAN**

**Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum dan Sesudah
Dilakukan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo
Kelurahan Kebonsari Kota Malang**

No	Kisi-kisi Pertanyaan Kuisisioner	Nomor
1.	Pengertian imunisasi dasar	1
2.	Manfaat dari pemberian imunisasi dasar	2
3.	Syarat-syarat imunisasi dasar	5
4.	Jenis-jenis imunisasi dasar pada bayi	4
5.	Tempat pelayanan imunisasi dasar	3
6.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	7, 9, 11, 12, 16, 17, 18, 19
7.	Efek samping imunisasi dasar	8
8.	Perawatan yang diberikan setelah imunisasi dasar	14
9.	Cara pemberian imunisasi dasar	15
10.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	6, 10, 13, 20

Lampiran 4**LEMBAR KUISIONER PENELITIAN**

**Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum dan Sesudah
Dilakukan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo
Kelurahan Kebonsari Kota Malang**

Pre-Test **Post Test**

Tanggal Pengisian :/...../.....

No.Responden :

A. Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang imunisasi dasar?
 - a. Imunisasi dasar adalah imunisasi pada orang dewasa untuk melindungi dari berbagai penyakit yang berbahaya
 - b. Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit yang berbahaya
 - c. Imunisasi dasar adalah imunisasi yang boleh atau tidak diberikan pada anak
 - d. Imunisasi dasar adalah pemberian obat pada bayi agar lekas sembuh dari penyakit yang dideritanya
2. Apa manfaat pemberian imunisasi dasar?

- a. Imunisasi melindungi dari penyakit, memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit, dan mencegah kematian
 - b. Mencegah anak batuk dan pilek
 - c. Agar anak menjadi lebih bugar dan berat badan bertambah
 - d. Agar anak menjadi sakit dan malas beraktivitas
3. Dimana saja pelayanan imunisasi dasar dapat diberikan?
- a. Puskesmas, praktek perawat, rumah sakit
 - b. Klinik pengobatan tradisional
 - c. Puskesmas, posyandu, rumah sakit, praktek dokter/bidan
 - d. Klinik diabetes melitus
4. Ada berapa jenis imunisasi dasar untuk bayi?
- a. Hepatitis B, batuk, pilek, BCG, DPT
 - b. Polio, kanker otak, demam, usus buntu, campak
 - c. Campak, meningitis, demam, muntah berak, DPT
 - d. Hepatitis B, DPT, BCG, Polio, Campak
5. Apa syarat bayi bisa diberikan imunisasi dasar?
- a. Bayi dalam keadaan fisik lemah
 - b. Bayi dalam keadaan sehat
 - c. Bayi sedang mengalami sakit keras
 - d. Bayi sedang dalam masa diberikan obat kortikosteroid
6. Imunisasi dasar apa yang diberikan pertama kali saat bayi lahir?
- a. Polio
 - b. DPT

- c. BCG
 - d. Hepatitis B
7. Berapa kali imunisasi hepatitis B (Hb-0) diberikan dan saat bayi berusia berapa bulan?
- a. Satu kali saat bayi baru lahir atau <24 jam
 - b. Dua kali saat bayi baru lahir dan berusia satu bulan
 - c. Satu kali saat bayi berusia satu bulan
 - d. Satu kali saat bayi berusia dua bulan
8. Bekas suntikan disebelah lengan kanan atas suntikan imunisasi apa?
- a. DPT
 - b. Polio
 - c. BCG
 - d. Campak
9. Berapa kali imunisasi BCG diberikan dan saat bayi berusia berapa bulan?
- a. Satu kali saat bayi berusia 1 bulan
 - b. Satu kali saat bayi berusia 2 bulan
 - c. Satu kali saat bayi berusia 3 bulan
 - d. Satu kali saat bayi baru lahir
10. Apa manfaat imunisasi BCG?
- a. Memberikan kekebalan pada penyakit campak
 - b. Memberikan kekebalan pada penyakit pertusis dan difteri
 - c. Memberikan kekebalan terhadap penyakit tetanus
 - d. Memberikan kekebalan pada penyakit Tuberculosis (TBC)
11. Berapa kali imunisasi DPT diberikan?

- a. Dua kali
- b. Tiga kali
- c. Empat kali
- d. Satu kali

12. Saat bayi berusia berapa bulan diberikan imunisasi DPT?

- a. 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan
- b. 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan
- c. 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan
- d. 5 bulan, 6 bulan, 7 bulan

13. Apa manfaat imunisasi DPT?

- a. Untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri dan pertusis (batuk rejan)
- b. Untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit pertusis (batuk rejan), tetanus, campak
- c. Untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), dan tetanus
- d. Untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, polio, TBC

14. Jika terjadi demam pada anak setelah diimunisasi DPT, ibu sebaiknya melakukan apa?

- a. Berikan obat penurun panas atau berikan kompres dingin
- b. Berikan kompres hangat
- c. Langsung dibawa ke rumah sakit
- d. Diberikan obat penurun panas dan tidak mau diimunisasi lagi

15. Imunisasi apa yang cara pemberiannya diberikan 2 tetes melalui mulut?
- a. BCG
 - b. Campak
 - c. DPT
 - d. Polio
16. Berapa kali imunisasi polio diberikan?
- a. Empat kali
 - b. Tiga kali
 - c. Dua kali
 - d. Satu kali
17. Saat bayi berusia berapa bulan diberikan imunisasi polio?
- a. Saat berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan
 - b. Saat berusia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan
 - c. Saat berusia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan
 - d. Saat berusia 2 bulan, 3 bulan
18. Imunisasi dasar apa yang diberikan terakhir kali?
- a. Hepatitis B
 - b. BCG
 - c. DPT
 - d. Campak
19. Saat bayi umur berapa imunisasi dasar yang terakhir diberikan?
- a. 2 bulan
 - b. 5 bulan
 - c. 9 bulan

d. 12 bulan

20. Apa manfaat imunisasi campak?

- a. Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit difteri
- b. Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit demam dan kemerahan
- c. Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak atau measles
- d. Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit batuk rejan

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo Kelurahan Kebonsari Kota Malang

1. **B.** Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada semua orang, terutama bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit yang berbahaya.
2. **A.** Manfaat dari pemberian imunisasi adalah Imunisasi melindungi anak dari penyakit, Imunisasi mencegah anak cacat, Imunisasi mencegah kematian anak, Imunisasi memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit seperti TBC, tetanus, difteri, pertusis, polio, campak, dan hepatitis.
3. **C.** Pelayanan imunisasi dapat diberikan di posyandu, puskesmas, rumah sakit, praktek dokter/bidan
4. **D.** Ada 5 imunisasi dasar wajib pada anak yang dapat dilakukan meliputi polio, hepatitis B, DPT, BCG, Campak.
5. **B.** Bayi dalam kondisi sehat
6. **D.** Imunisasi dasar yang diberikan pertama kali setelah bayi lahir adalah imunisasi hepatitis B.
7. **A.** Imunisasi hepatitis B diberikan satu kali saat bayi baru lahir atau <24 jam.
8. **C.** Bekas suntikan di lengan kanan atas adalah suntikan imunisasi BCG.
9. **A.** Imunisasi BCG diberikan satu kali saat bayi berusia 1 bulan.

10. **D.** Manfaat imunisasi BCG adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit TBC (Tuberculosis).
11. **B.** Imunisasi DPT diberikan tiga kali
12. **B.** Saat bayi berusia 2 bulan sampai 4 bulan dengan jarak minimal 4 minggu sekali imunisasi.
13. **C.** Untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), dan tetanus.
14. **A.** Bila setelah diimunisasi DPT bayi mengalami demam, berikan obat penurun panas yang diperoleh dari posyandu atau berikan kompres dingin.
15. **D.** Imunisasi yang diberikan 2 tetes dimulut adalah imunisasi polio.
16. **A.** Imunisasi polio diberikan 4 kali.
17. **B.** Saat bayi berumur 1 bulan sampai 4 bulan dengan jarak minimal 4 minggu sekali imunisasi.
18. **D.** Imunisasi dasar yang terakhir kali adalah imunisasi campak
19. **C.** Diberikan saat bayi berusia 9 bulan.
20. **C.** Untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak atau measles

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

IMUNISASI DASAR PADA BAYI

Pokok Bahasan	: Imunisasi Dasar Pada Bayi
Sub Topik	: Pengetahuan tentang pemberian imunisasi
Sasaran	: Ibu yang memiliki bayi berusia 1-9 bulan
Hari/Tanggal	: Sabtu, 29 Desember 2018
Alokasi Waktu	: 30 menit
Tempat	: Dirumah masing-masing responden

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penjelasan tentang imunisasi, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi dna dapat memotivasi diri, keluarga, teman, dan lingkungan, sekitar untuk membawa bayinya ke pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan imunisasi lengkap.

b. Tujuan Khusus

- 1) Dapat mengetahui tentang pengertian imunisasi dasar
- 2) Dapat mengetahui manfaat dari imunisasi dasar
- 3) Dapat mengetahui apa saja jenis-jenis imunisasi dasar
- 4) Dapat mengaplikasikan tempat pelaksanaan imunisasi dasar

- 5) Dapat mengetahui syarat-syarat imunisasi dasar
- 6) Dapat mengetahui kapan jadwal pemberian imunisasi dasar
- 7) Dapat mengetahui apa saja efek samping yang ditimbulkan dari imunisasi dasar
- 8) Dapat mengetahui perawatan yang diberikan setelah diimunisasi dasar
- 9) Dapat mengetahui cara pemberian imunisasi dasar
- 10) Dapat mengetahui dan menjelaskan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar.

2. Sasaran

Ibu yang memiliki bayi berusia 1-9 bulan.

3. Media

1. Leaflet

4. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab

5. Materi

Materi yang disampaikan pada responden adalah :

- A. Pengertian imunisasi dasar
- B. Manfaat imunisasi dasar
- C. Jenis-jenis imunisasi dasar

- D. Syarat-syarat imunisasi dasar
- E. Tempat pelayanan imunisasi dasar
- F. Jadwal pemberian imunisasi dasar
- G. Efek samping imunisasi dasar
- H. Perawatan yang diberikan setelah imunisasi dasar
- I. Cara pemberian imunisasi dasar
- J. Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar.

6. Penjabaran Tugas

Penyaji : peneliti

7. Proses Pelaksanaan

No	Kegiatan	Penyuluh	Responden	Waktu
1.	Pembukaan	a. Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam b. Menjelaskan tujuan dalam pertemuan kali ini c. Menyampaikan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya dengan peserta pada pertemuan kali ini. d. Memberikan sedikit gambaran mengenai informasi yang akan disampaikan pada hari ini.	Menjawab salam Mendengarkan Menyimak, mendengarkan, dan memahami penjelasan yang diberikan	5 menit

2.	Inti	Isi materi penyuluhan : - Menjelaskan tentang pengertian imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang manfaat imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang jenis-jenis imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang syarat-syarat imunisasi dasar. - Mendiskusikan tentang syarat-syarat imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang tempat pelayanan imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang jadwal pemberian imunisasi dasar. - Mendiskusikan tentang jadwal pemberian imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang efek samping imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang perawatan setelah diberikan imunisasi dasar. - Mendiskusikan tentang perawatan setelah diberikan imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang cara pemberian imunisasi dasar. - Menjelaskan tentang penyakit	Menyimak, mendengarkan, memahami penjelasan yang diberikan, dan mendiskusikan masalah-masalah terkait dengan imunisasi dasar.	15 menit
----	------	---	---	----------

		yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar. n. Mendiskusikan tentang penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar.		
3.	Penutup	a. Memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya b. Menanyakan kembali pada responden tentang materi yang telah dijelaskan c. Merangkum hasil diskusi d. Penyuluh mengucapkan terimakasih atas segala perhatian peserta e. Mengucapkan salam penutup.	Menanyakan masalah terkait imunisasi dasar Menjawab pertanyaan Menjawab salam	10 menit

8. Kriteria Evaluasi

1. Kriteria Struktur

- a. Kontrak waktu dan tempat sebelum acara dilaksanakan
- b. Responden hadir pada tempat yang telah ditentukan
- c. Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan oleh

2. Kriteria Proses

- a. Acara dimulai tepat waktu
- b. Responden antusias terhadap materi penyuluhan

- c. Responden mengikuti kegiatan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan
 - d. Responden mendengarkan dan memperhatikan penyuluhan
 - e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan POA (*Plan of Action*)
3. Kriteria Hasil
- a. Ada umpan balik positif dari responden, seperti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri (penyaji)
 - b. Peserta mampu menjawab dengan benar sebanyak $> 75\%$ dari pertanyaan penyaji

9. Materi (terlampir)

10. Leaflet (terlampir)

11. Evaluasi (terlampir)

Lampiran 7

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Imunisasi Dasar

Imunisasi dasar adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum terinfeksi. Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit seperti TBC, difteri, tetanus, pertusis, polio, campak, dan hepatitis B. Dengan imunisasi dasar anak akan terhindar dari penyakit-penyakit, terhindar dari cacat misalnya lumpuh karena polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

B. Manfaat Imunisasi Dasar

1. Untuk bayi :
 - a. Melindungi bayi dari penyakit
 - b. Mencegah bayi cacat
 - c. Mencegah kematian bayi
 - d. Memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit seperti TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.
 - e. Mengoptimalkan kualitas hidup dan aktivitas anak.
 - f. Meningkatkan kelangsungan hidup.
2. Untuk keluarga :
 - a. Menghilangkan kecemasan dan psikologis pengobatan anak sakit.
 - b. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman

- c. Mendorong penyiapan keluarga yang terencana agar sehat dan berkualitas.

C. Jenis-Jenis Imunisasi Dasar

1. Vaksin BCG untuk melindungi bayi dari Tuberculosis
2. Vaksin polio untuk melindungi bayi dari polio (lumpuh layu)
3. Vaksin hepatitis B untuk melindungi bayi dari penyakit hepatitis B
4. Vaksin DPT untuk melindungi bayi dari penyakit difteri, tetanus, dan pertusis
5. Vaksin campak untuk melindungi bayi dari penyakit campak

D. Syarat-Syarat Imunisasi Dasar

Berikut ini keadaan yang tidak boleh memperoleh imunisasi yaitu: anak sakit keras, keadaan fisik lemah, dalam masa tunas suatu penyakit, sedang mendapat pengobatan dengan sediaan kortikosteroid atau obat imunosupresif lainnya (terutama vaksin hidup) karena tubuh mampu membentuk zat anti yang cukup banyak.

E. Tempat Pelayanan Imunisasi Dasar

Imunisasi dasar dapat diperoleh di :

1. Posyandu
2. Puskesmas
3. Puskesmas pembantu
4. Puskesmas keliling

5. Praktek dokter/bidan

6. Rumah sakit

F. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar

Vaksin	Jadwal	Waktu
BCG	1 x	0-11 bulan
DPT	3x dengan interval 4 minggu	2-11 bulan
Polio	4x dengan interval 4 minggu	0-11 bulan
Campak	1 x	9-11 bulan
HB-0	1 x	0-11 bulan

G. Efek Samping Imunisasi Dasar

1. BCG : bengkak, merah didaerah tempat penyuntikan
2. DPT : pembengkakan, nyeri didaerah suntikan, panas
3. Polio : tidak ada
4. Campak : bintik merah pada tempat suntikan, panas
5. Hepatitis B : tidak ada

H. Cara Pemberian Imunisasi Dasar

1. Hb-0

Dosis 0,5 ml dan cara pemberian suntikan secara intra-muskular (IM) dilengan deltoid atau paha anterolateral bayi. Penyuntikan di bokong tidak dianjurkan karena bisa mengurangi efektivitas vaksin.

2. BCG

Disuntikkan secara intrakutan di daerah lengan kanan atas sebanyak 1 kali untuk bayi kurang dari 1 tahun.

3. DPT

Pemberian dengan cara intra muskuler dan dosis pertama diberikan 2 bulan, dosis selanjutnya dengan interval minimal 4 minggu (1 bulan).

4. Polio

Diberikan secara *oral* (melalui mulut), 1 dosis adalah 2 (dua) tetes.

5. Campak

Dosis pemberian 0,5 ml disuntikan secara subkutan pada lengan kiri atas, pada usia 9-11 bulan.

I. Perawatan yang Diberikan Setelah Imunisasi

1. BCG : luka tidak perlu diobati, tetapi bila luka besar dan bengkak diketiak dianjurkan ke puskesmas.
2. DPT : bila panas berikan obat penurun panas yang diperoleh dari posyandu dan berikan kompres dingin
3. Campak : bila timbul panas berikan obat yang didapat dari posyandu.

J. Penyakit Yang Dapat Dicegah Oleh Imunisasi Dasar

1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) adalah suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*) (Mansjoer dalam Maryunani, 2011). TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini akan cepat mati jika terkena sinar matahari langsung. Tetapi dalam tempat yang lembab, gelap, dan pada suhu kamar, kuman dapat bertahan hidup selama beberapa jam. Dalam tubuh, kuman ini dapat tertidur lama selama beberapa tahun. Gejala awal yaitu lemah badan, Nafsu makan berkurang,

Penurunan berat badan, Demam yang berlangsung lama (bisa >2 minggu), dan bisa berkeringat pada malam hari, Batuk terus menerus selama >3 minggu dan dapat disertai dengan darah, Perasaan tidak enak (malaise). Cara Penularan yaitu penularannya melalui pernafasan, percikan ludah ketika batuk, bersin atau bercakap-cakap, melalui udara yang mengandung kuman TBC (karena meludah disembarang tempat), pada anak-anak sumber infeksi umumnya berasal dari penderita TBC dewasa. Cara Pencegahan yaitu Imunisasi dengan vaksin BCG. Vaksin ini hanya perlu diberikan sekali seumur hidup.

2. Difteri

Difteri adalah radang tenggorokan yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian anak hanya dalam beberapa hari saja. Difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Corinebacterium diphtheriae* merangsang saluran pernafasan terutama terjadi pada balita yang mencakup jaringan kerongkongan, kotak suara, dan sebagian saluran udara yang ke paru-paru. Gejala awal adalah radang tenggorokan, hilang nafsu makan, demam ringan, sulit menelan, suara parau, dalam 2-3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil. Cara penularan melalui kontak fisik dan pernafasan. Cara pencegahan yaitu pencegahan utama dengan imunisasi aktif. Pada bayi diberikan difteri toksoid bersamaan dengan tetanus toksoid dan pertusis antigen, pencegahan penularan juga dilakukan pada kontak penderita difteri dan isolasi penderita.

3. Pertusis

Pertusis adalah penyakit radang paru (pernafasan) yang disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari karena lama sakitnya bisa mencapai 3 bulan lebih

atau 100 hari. Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh *Bordetella pertusis* tetapi kadang-kadang juga oleh *Bordetella parapertusis* di beberapa daerah dunia. Gejala sangat bervariasi tergantung usia. Gejala khas terdiri dari 3 fase. Cara penularan melalui percikan ludah (droplet infection) dari batuk atau bersin. Cara pencegahan yaitu pencegahan utama dengan pemberian vaksin bersamaan dengan vaksin difteri dan tetanus sebagai vaksin DPT, penyebaran pertusis dapat dikurangi dengan segera mungkin mengobati pasien dengan antibiotika yang sesuai, melindungi kontak serumah dengan memberikan booster pada anak berumur kurang dari 7 tahun yang belum mendapatkan vaksinasi dasar atau belum di booster dalam 3 tahun terakhir.

4. Tetanus

Tetanus adalah suatu penyakit dengan gangguan neuromuskular akut berupa trismus, kekakuan. Penyakit tetanus merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman bakteri *Clostridium tetani*. Gejalanya kaku otot pada rahang, kaku pada leher, kaku pada ekstremitas dan otot wajah (risus sardonikus), kaku tulang belakang dan otot perut (opisthotonus) seperti papan, kesulitan menelan, berkeringat, demam, nyeri kepala, nyeri anggota badan, trismus (kesukaran membuka mulut) karena spasme otot mastikatoris. Pada bayi terdapat gejala berhenti menetek (sucking) antara 3-28 hari setelah lahir, mulut mencucu seperti mulut ikan, sering disertai kejang. Cara penularan melalui kotoran yang masuk kedalam luka yang dalam. Cara pencegahan dengan imunisasi aktif bentuk toksoid yang diberikan bersama dengan vaksin pertusis dan difteri (vaksin DPT).

5. Poliomyelitis

Polio adalah penyakit susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus polio tipe 1, 2, atau 3. Secara klinis menyerang anak dibawah umur 15 tahun dan menderita lumpuh layu akut (Hadiani 2014). Polio adalah penyakit yang disebabkan oleh virus polio. Gejala klinis yaitu demam, rasa lelah, pusing, muntah, kekakuan dileher, dan rasa ngilu di bagian tungkai. Cara penularan melalui kotoran manusia (tinja) yang terkontaminasi. Cara pencegahan yaitu melakukan imunisasi polio, penderita yang dicurigai layu lumpuh pada usia dibawah 15 tahun diperiksa tinjanya untuk memastikan karena polio atau bukan.

6. Campak

Penyakit campak atau yang dikenal juga sebagai penyakit rubella, campak 9 hari, measles merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus campak, dan termasuk penyakit akut dan sangat menular, menyerang hampir semua anak kecil. Disebabkan oleh virus *Myxovirus viridae measles* atau virus campak golongan *Paramyxovirus*. Gejala mulai timbul dalam waktu 7-14 hari setelah terinfeksi yaitu berupa demam, nyeri tenggorokan, hidung meler (Coryza), batuk (Cough), mata merah (Conjunctivitis), nyeri otot, bercak koplik. Cara penularan melalui udara (percikan ludah), bersin (droplet), atau batuk penderita. Cara pencegahan diberikan imunisasi vaksin campak. Jika hanya mengandung campak vaksin diberikan pada umur 9 bulan.

7. Hepatitis B

Penyakit hepatitis B adalah suatu peradangan pada hati yang terjadi karena agen penyebab infeksi yang merusak hati (penyakit kuning). Disebabkan oleh

virus hepatitis B. Gejala hepatitis B tidak spesifik karena tidak selalu terdapat kuning. Kadang-kadang hanya terasa mual, lesu, demam seperti penyakit flu biasa, gangguan perut, urin menjadi kuning, kotoran menjadi pucat, warna kuning bisa terlihat pada mata ataupun kulit. Cara penularan dari darah dan produknya, suntikan yang tidak aman, transfusi darah, melalui hubungan seksual, dari ibu ke bayi selama proses persalinan. Cara pencegahan yaitu uji tapis donor darah dengan uji diagnosti, yang sensitif dan diberikan imunisasi HB-0.

DAFTAR RUJUKAN

- Abata, Q. A. 2015. *Merawat Bayi Baru Lahir*. Madiun: Yayasan PP Al-Furqon
- Abata, Q.A. 2013. *Cara Beragam Atasi Penyakit Berbahaya*. Madiun: Yayasan PP Al-Furqon
- Dewi, V. N. A. 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Hadianti, Mulyati. dkk. 2014. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusdiknakes
- Hidayat, A. A. 2013. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Lisnawati, Lilis. 2011. *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta: TIM
- Maryunani, A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM
- Ronald, H.S. 2011. *Pedoman & Perawatan Balita Agar Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Bandung: CV. Nuansa Aulia

Lampiran 8**TABULASI DATA**

No	SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENDIDIKAN KESEHATAN				SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENDIDIKAN KESEHATAN			
	Subjek 1: Ny.R				Subjek 2: Ny.M			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah
1.	√		√		√		√	
2.	√		√		√		√	
3.	√		√		√		√	
4.		√	√		√		√	
5.	√		√		√		√	
6.	√		√			√	√	
7.	√		√			√	√	
8.		√	√			√	√	
9.		√	√			√		√
10.		√		√		√	√	
11.		√	√		√			√
12.		√	√			√		√
13.		√		√		√		√
14.		√	√			√		√
15.	√		√			√	√	
16.		√		√		√	√	
17.		√		√		√	√	
18.	√		√		√		√	
19.	√		√			√		√
20.		√	√			√		√
Hasil	Benar= 9		Benar= 16		Benar= 7		Benar= 13	
Prese ntase	45%		80%		35%		65%	
Kateg ori	Kurang		Baik		Kurang		Cukup	

Tabulasi Data Hasil Kuisioner Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Indikator	Responden I	B/S	Responden II	B/S
1.	Pengertian imunisasi dasar	Responden menjawab pilihan B yaitu Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit yang berbahaya	B	Responden menjawab pilihan B yaitu Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit yang berbahaya	B
2.	Manfaat dari pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu Imunisasi melindungi dari penyakit, memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit, dan mencegah kematian	B	responden menjawab pilihan A yaitu Imunisasi melindungi dari penyakit, memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit, dan mencegah kematian	B
3.	Tempat pelayanan imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu Puskesmas, posyandu, rumah sakit, praktek dokter/bidan	B	responden menjawab pilihan C yaitu Puskesmas, posyandu, rumah sakit, praktek dokter/bidan	B
4.	Jenis-jenis imunisasi dasar pada bayi	responden menjawab pilihan A yaitu hepatitis B, batuk, pilek, BCG, DPT	S	responden menjawab pilihan D yaitu hepatitis B, DPT, BCG, polio, campak	B
5.	Syarat-syarat imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu bayi dalam keadaan sehat	B	responden menjawab pilihan B yaitu bayi dalam keadaan sehat	B
6.	Penyakit yang dapat dicegah oleh	responden menjawab pilihan D yaitu Hepatitis B	B	responden menjawab pilihan C yaitu BCG	S

	imunisasi dasar				
7.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu satu kali saat bayi baru lahir atau <24 jam	B	responden menjawab pilihan B yaitu dua kali saat bayi baru lahir dan berusia satu bulan	S
8.	Efek samping imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu DPT	S	responden menjawab pilihan A yaitu DPT	S
9.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu satu kali saat bayi berusia 2 bulan	S	responden menjawab pilihan C yaitu satu kali saat bayi berusia 3 bulan	S
10.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu memberikan kekebalan pada penyakit tetanus	S	responden menjawab pilihan C yaitu memberikan kekebalan pada penyakit tetanus	S
11.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu dua kali	S	responden menjawab pilihan B yaitu tiga kali	B
12.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan	S	responden menjawab pilihan C yaitu 3 bulan, 4 bulan, 5 bulan	S
13.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, polio	S	responden menjawab pilihan A yaitu untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis	S
14.	Perawatan yang diberikan setelah imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu berikan kompres hangat	S	responden menjawab pilihan B yaitu berikan kompres hangat	S
15.	Cara	responden menjawab	B	responden menjawab	S

	pemberian imunisasi dasar	pilihan D yaitu polio		pilihan B yaitu campak	
16.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu dua kali	S	responden menjawab pilihan B yaitu tiga kali	S
17.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu saat berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan	S	responden menjawab pilihan A yaitu saat berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan	S
18.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu campak	B	responden menjawab pilihan D yaitu campak	B
19.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu 9 bulan	B	responden menjawab pilihan D yaitu 12 bulan	S
20.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak atau measles.	S	responden menjawab pilihan B yaitu untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak atau measles.	S

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Indikator	Responden I	B/S	Responden II	B/S
1.	Pengertian imunisasi dasar	Responden menjawab pilihan B yaitu Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit yang berbahaya	B	Responden menjawab pilihan B yaitu Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit yang berbahaya	B
2.	Manfaat dari pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu Imunisasi melindungi dari penyakit, memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit, dan mencegah kematian	B	responden menjawab pilihan A yaitu Imunisasi melindungi dari penyakit, memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit, dan mencegah kematian	B
3.	Tempat pelayanan imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu Puskesmas, posyandu, rumah sakit, praktek dokter/bidan	B	responden menjawab pilihan C yaitu Puskesmas, posyandu, rumah sakit, praktek dokter/bidan	B
4.	Jenis-jenis imunisasi dasar pada bayi	responden menjawab pilihan D yaitu hepatitis B, DPT, BCG, Polio, Campak	B	responden menjawab pilihan D yaitu hepatitis B, DPT, BCG, Polio, Campak	B
5.	Syarat-syarat imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu bayi dalam keadaan sehat	B	responden menjawab pilihan B yaitu bayi dalam keadaan sehat	B
6.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu hepatitis B	B	responden menjawab pilihan D yaitu hepatitis B	B
7.	Jadwal pemberian imunisasi	responden menjawab pilihan A yaitu satu kali saat bayi baru	B	responden menjawab pilihan A yaitu satu kali saat bayi baru	B

	dasar	lahir atau <24 jam		lahir atau <24 jam	
8.	Efek samping imunisasi dasar	responden menjawab C yaitu BCG	B	responden menjawab C yaitu BCG	B
9.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu satu kali saat bayi berusia 1 bulan	B	responden menjawab pilihan b yaitu satu kali saat bayi berusia 2 bulan	S
10.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu memberikan kekebalan terhadap penyakit tetanus	S	responden menjawab pilihan D yaitu memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC	B
11.	Jadwal pemberian imunisasi dasarB	responden menjawab pilihan B yaitu tiga kali	B	responden menjawab pilihan A yaitu dua kali	S
12.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan B yaitu 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan	B	responden menjawab pilihan A yaitu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan	S
13.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri dan pertusis	S	responden menjawab pilihan A yaitu untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri dan pertusis	S
14.	Perawatan yang diberikan setelah imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu berikan obat penurun panas dan berikan kompres dingin	B	responden menjawab pilihan B yaitu berikan kompres hangat	S
15.	Cara pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu polio	B	responden menjawab pilihan D yaitu polio	B
16.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu satu kali	S	responden menjawab pilihan A yaitu empat kali	B

17.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan A yaitu saat berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan	S	responden menjawab pilihan B yaitu saat berusia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan	B
18.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan D yaitu campak	B	responden menjawab pilihan D yaitu campak	B
19.	Jadwal pemberian imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu 9 bulan	B	responden menjawab pilihan D yaitu 12 bulan	S
20.	Penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi dasar	responden menjawab pilihan C yaitu untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak atau measles	B	responden menjawab pilihan B yaitu untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak atau measles.	S

*Lampiran 9***DOKUMENTASI**

(Subjek 1 : Ny. R)



(Subjek 2 : Ny. M)